

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berikut adalah uraian kesimpulan berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan :

1. Pemerintah Desa Ngelanggeran mempercayakan pengelolaan lahan seluas 48 Ha untuk dikelola pemuda (Karang Taruna Bukit Putra Mandiri) yang tertuang dalam SK Kepala Desa Ngelanggeran No. 05 / KPTS/1999 tertanggal Desa 12 Mei 1999. Meski begitu dalam pengembangan Desa Wisata Gunung Api Purba tetap melibatkan seluruh komponen masyarakat dari ibu-ibu PKK, Kelompok Tani, dan Pemerintah Desa. Sehingga bisa dikatakan sistem pengelolaan di Desa wisata Gunung Api Purba menggunakan prinsip strategi perencanaan pengembangan kepariwisataan yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat yang mengedepankan peran dan partisipasi masyarakat setempat sebagai subjek pembangunan. Dalam khasanah keilmuan kepariwisataan, strategi tersebut dikenal dengan istilah *community-Based Development* (CBT). (Bambang Sunaryo 2013). Dan tentunya dibawah Naungan Dinas Pariwisata DIY Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Gunung Kidul.

Penetapan strategi dimana strategi yang dilakukan oleh pengelola Desa Wisata Gunung Api Purba Ngelanggeran diantaranya penetapan tujuan dan prioritas organisasi dari pengelolaan Desa Wisata

Gunung Api Purba Ngelanggeran. Membuat rencana oprasional untuk mencapai tujuan agar manajemen yang dilakukan pada Desa Wisata Gunung Api Purba Ngelanggeran dapat terlaksana dengan baik. Dalam hal ini strategi yang dilakukan oleh pengelolaan Desa Wisata Gunung Api Purba Ngelanggeran tersebut sudah tertata dengan baik seperti penetapan pengelolaan yang dikelola secara baik dan terorganisir. Dalam pengelolaan ada semacam organisasi yang terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara, dan ada divisi-divisi tersendiri yang dalam Desa Wisata Gunung Api Purba Ngelanggeran disebut kelompok - kelompok masyarakat.

Seminggu sekali setiap divisi mengadakan arisan rutin dimana bertujuan untuk mengevaluasi, membuat rencana operasional, dan untuk meningkatkan kebersamaan dan kerja sama sesama anggota divisi. Pada sebulan sekali tepatnya pada hari *seloso kliwon* diadakan rapat bulanan yang dihadiri oleh seluruh anggota pengelola yang membahas laporan tahunan yang berhubungan dengan keuangan, anggaran, laporan setiap divisinya dan lain sebagainya. Sedangkan yang berhubungan dengan pengawasan sehari-harinya dipasrahkan kepada kepala-kepala kelompok masyarakat masing-masing.

Pengelolaan Desa Wisata Gunung Api Purba Ngelanggeran menjalin kerjasama dengan pihak ketiga yakni dengan pihak Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Gunung Kidul. Dibawah naungan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Gunung Kidul sering memberikan pelatihan-pelatihan, sertifikasi, mempromosikan Desa Wisata Gunung Api

Purba Ngelanggeran serta memberikan arahan mendampingi dalam proses berjalannya pengelolaan. Meski begitu pihak pengelola Desa Wisata Gunung Api Purba tetap diberikan kebebasan dalam mengatur pengelolaan, hanya setiap beberapa bulan sekali pihak pengelola Desa Wisata Gunung Api Purba melaporkan segala perkembangan ke kantor Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Gunung Kidul. Sedangkan untuk pembagian *income* yaitu 10% dari penjualan tiket masuk akan diberikan kepada BUMDES, dan potongan Rp 2.000/ wisatawan dari penjualan tiket masuk akan diberikan kepada PEMDA. Dalam pelaksanaan pengelolaan yang telah dipaparkan dapat dikatakan bahwa manajemen pengelolaan di Desa Wisata Gunung Api Purba Ngelanggeran sudah terlaksana dengan baik namun ada beberapa hal yang masih perlu ditingkatkan lagi yaitu dalam pengarahan dan manajemen sumber daya manusia (SDM) yang masih belum berjalan secara optimal.

2. Berdasarkan Landasan teori Menurut Taufik karim (2016) mengenai komponen-komponen yang harus ada dalam sebuah produk paket wisata.
  - a. Pengelola memfasilitasi dengan menggunakan kendaraan *shottle* berupa mobil *pick up* bak terbuka, Kendaraan *Pick up* dalam penggunaannya masih harus diperhatikan lagi dalam keamanannya. Karena ternyata beberapa kali terjadi insiden mobil *Pick up* yang tiba – tiba mati saat berada di jalan menanjak. Kemungkinan disebabkan karena kelebihan penumpang atau keadaan mesin yang buruk. Meski dengan segala kekurangan dan keterbatasan pengelola berusaha untuk

mengusahakan kenyamanan dan keamanan wisatawan. Yaitu dengan memperhatikan kecepatan kendaraan dan memberi pembatas besi agar aman, Serta memperhatikan jumlah penumpang.

- b. Penginapan yang tersedia berjumlah 80 *homestay* dengan daya tempung kurang lebih 280 orang. Tentunya penginapan yang sudah terdaftar oleh pengelola merupakan *homestay* yang sudah dipilih dengan standart tertentu agar wisatawan bisa nyaman tinggal berlama – lama di objek wisata. fasilitas yang disediakan sudah cukup lengkap.
- c. Desa wisata Gunung Api Purba Ngelanggeran berusaha untuk tetap mengedepankan potensi lokal yaitu dengan memanfaatkan hasil bumi. Kebersihan disekitar tempat makan yang berada di dekat objek – objek wisata juga dijaga dengan baik misalnya menyiapkan tempat untuk cuci tangan yang cukup memadai. Griya Cokelat Ngelanggeran merupakan salah satu inovasi Desa yang dilakukan masyarakat Desa Ngelanggeran yang berasal dari klompok masyarakt Tani, Klompok Kuliner Purbarasa, Pokdarwis Ngelanggeran dan juga pemuda. Oleh – oleh Produk olahan khas dari Desa wisata Gunung Api Purba Ngelanggeran yaitu berbagai olahan yang terbuat dari coklat dan susu Kambing Etawa.
- d. Paket wisata *Live in* di Desa Wisata Gunung Api Purba Ngelanggeran merupakan sebuah paket wisata yang memiliki konsep atau karakteristik ekowisata.

- 1) Salah satu Daya tarik dari Desa wisata Gunung Api Purba adalah Panoramanya yang begitu indah, terutama untuk melihat *sunset* dan *sunrise* Salah satu *spot* yang indah untuk menyaksikannya yaitu di Gunung Api Purba. Berada diketinggian 700 mdpl membutuhkan waktu sekitar 1,5 – 2 jam untuk sampai di puncak.
- 2) Embung (tampungan air) yang di bangun di area kebun buah Ngelanggeran digunakan sebagai pengairan kebun buah di lahan seluas 34 Ha, Embung Ngelanggeran Menjadi salah satu objek wisata di Desa Wisata Gunung Api Purba Ngelanggeran. Embung Ngelanggeran juga dapat menjadi *refrensi* atau percontohan bagi daerah lainnya yang ingin membangun Embung.
- 3) Air terjun Kedung Kandang memiliki ciri khas yang unik yaitu terletak di tengah – tengah terasering persawahan dan berbentuk undak – undak batuan vulkanik. Aliran air dengan pemandangan yang bagus hanya didapati ketika musim penghujan saja.

Pengelola terus berinovasi dalam menarik minat kunjung wisatawan pengelola tetap berusaha merawat dan menjaga keindahan alam Desa wisata Gunung Api Purba Nglanggeran. Namun menurut pemaparan beberapa warga dengan banyaknya wisatawan yang berkunjung ke Desa mereka warga merasa kebersihan atau sampah – sampah menjadi banyak, jadi menurut mereka dengan banyaknya kunjungan wisatawan terdapat plus dan minusnya.

- e. Desa wisata Gunung Api Nglanggeran sering mengadakan *event – event* tahunan yang mengangkat budaya tradisi setempat dan mengangkat daya tarik wisata yang ada demi mempromosikan dan menarik minat wisatawan untuk berkunjung. Event yang diadakan setiap tahunnya antara lain event Gebyar budaya Nglanggeran, *event Mounten Bike*, *Event Geopark night Spekta* merupakan *event* yang diadakan yang bertujuan untuk memperkenalkan salah satu *Geosite* yang berada di Gunung Api Purba Nglanggeran dengan penampilan adat budaya Nglanggeran.
- f. Griya Batik Nglanggeran. Batik yang diproduksi merupakan batik *ecoprint*, Batik *ecoprint* adalah teknik pembuatan batik yang memanfaatkan berbagai jenis daun dan bunga yang tumbuh di alam bebas. Sesuai dengan namanya, *ecoprint* berasal dari kata *eco* atau ekosistem yang berarti alam dan *print* yang berarti mencetak. Batik dibuat dengan cara mencetak menggunakan bahan yang terdapat di alam sekitar sebagai pewarna, atau pun sebagai pola motif sehingga ramah lingkungan. Namun untuk Pemberdayaan kerajinan Batik masih kurang pengelola lebih berfokus pada pengembangan Griya Coklat Nglanggeran. Kerajinan batik terlihat hanya menjadi atraksi wisata dalam proses pembuatannya.
- g. Desa Wisata Gunung Api Purba Nglanggeran sudah memiliki 30 – 40 orang Pemuda dan Pemudi Pramuwisata yang sudah melakukan pelatihan dan Sertifikasi Pramuwisata. Mereka cukup bisa dan mengetahui mengenai pelajaran dasar pramuwisata serta memberikan

pelayanan dan informasi kepada wisatawan, Namun hal tersebut hanya dilakukan oleh pramuwisata yang memang sudah tersertifikasi saja sedangkan yang belum dalam peraktek penerapannya masih kurang. Serta tingkatan pendidikan juga cukup mempengaruhi seperti yang diketahui sebelumnya tingkat pendidikan di Desa Gunung Api Purba Nglanggeran masih dikatakan rendah.

Dalam Penerapan Komponen – komponen Paket wisata Landasan teori Menurut Taufik karim (2016) yang sudah terlaksana antara lain, Sarana Akomodasi, Sarana makanan dan minuman, dan Sarana hiburan. Sedangkan untuk komponen yang dalam pelaksanaannya masih perlu pembenahan yaitu sarana Transportasi. Sedangkan komponen yang Perlu pemerataan dalam pengembangannya yaitu Toko Cindramata. Sedangkan komponen yang dalam pelaksanaannya namun belum maksimal yaitu Pramuwisata dan pengatur wisata (*guide* dan *tour manager*).

Rendahnya angka pendidikan warga cukup menjadi hambatan dalam penerapan komponen Paket wisata di Desa wisata Gunung Api Purba Nglanggeran. Dalam penyediaan fasilitas pariwisata juga perlu diperhatikan lagi dalam keamanan dan pemerataan pengembangannya. Kemungkinan terjadinya Pandemi menjadikan pelaksanaan komponen – komponen Paket Wisata yang tidak bisa berjalan secara normal.

3. Di Desa Wisata Gunung Api Purba Nglanggeran terdapat beberapa pilihan paket wisata yang bisa dipilih oleh wisatawan. Antara lain sebagai berikut :

- a. Paket *Educational Tourism* atau wisata edukasi merupakan paket wisata yang bertujuan untuk mengajarkan wisatawannya agar cinta lingkungan dan mengajarkan keterampilan dan kerja keras penduduk Desa. Kegiatan yang dilakukan seperti membaja sawah dan menanam padi, belajar membatik, belajar membuat dodol dan lain sebagainya.
- b. *culture and heritage tourism* atau wisata tradisi dan warisan budaya yang masih kental. Kegiatan wisata yang dapat dilakukan wisatawan antara lain belajar *Ungguh – Ungguh*, Karawitan, reog mataram, kenduri, dan pengenalan pakaian adat Jawa. *Culture Tourism* bertujuan untuk memperkenalkan dan mengangkat adat istiadat budaya desa Nglanggeran kepada wisatawan agar tidak terkikis dengan zaman.

Dari kedua paket wisata yang telah dipaparkan dalam pengemasannya wisatawan dan pengelola saling sepakat mengenai berapa hari kegiatan wisata akan berlangsung. Setelah itu akan ditentukan tema paket yang diinginkan namun bila ingin di kolaborasikan dengan paket lainnya juga bisa. Pada intinya Kegiatan atraksi wisata di dalam Paket wisata *Live in* bersifat *optional*.

## **B. Saran**

Hasil yang telah mengemukakan penjelasan dari manajemen Pengelolaan di Desa wisata Gunung Api Purba Nglanggeran, pengemasan paket wisata mengenai komponen – komponen yang harus ada dalam sebuah produk paket wisata. Berdasarkan hasil dari pengolahan data tersebut memberikan beberapa saran, diantaranya :



1. Saran bagi Masyarakat

Perlu adanya tekad dan kesadaran dari masyarakat sekitar Desa Wisata Gunung Api Purba Nglanggeran untuk bersedia merubah pola pikir mereka, dengan memperhatikan penerapan sapta pesona di objek wisata. Karena tanpa usaha dan tekad untuk berubah dari masyarakat sekitar maka akan sulit dalam proses pengembangannya. Perlu mempunyai rasa toleran dari masyarakat sekitar dalam kedatangan wisatawan dari luar karena pastinya wisatawan mempunyai kebiasaan, budaya yang berbeda dengan masyarakat sekitar.

2. Saran bagi anggota Pengelola Desa wisata Gunung Api Purba Nglanggeran

Dalam Pengelolaannya sudah baik dan terorganisir hanya saja masih ada beberapa hal yang harus diperhatikan. Diperlukan pemerataan dalam pengembangan komponen – komponen yang harus ada di dalam Paket wisata. Tetap mempertahankan serta menjaga keasrian dan tradisi budaya setempat karena masuknya wisatawan dari luar pastilah terdapat budaya baru yang dibawa. Tidak berhenti untuk berbenah memperbaiki pengelolaan dengan cara melakukan study banding ke Desa wisata lainnya di daerah – daerah lainnya.

Strategi Pengelolaan Desa wisata Gunung Api Purba Nglanggeran antara lain sebagai berikut :

- a. mulai merencanakan anggaran untuk pengadaan sarana transportasi atau jika memang terlalu dirasa berat, melakukan seleksi kendaraan

milik masyarakat sekitar yang memenuhi standart misal dari segi perfoma mesin, tahun produksi kendaraan dan lain sebagainya agar dalam pelayanan bisa lebih menjamin keamanan penumpang.

- b. Dalam pelayanan penginapan *Homestay* perlu adanya pembaruan pelatihan setiap beberapa kali dalam setahun. Agar dalam pelaksanaanya bisa mendapatkan pelayanan yang maksimal. Pada masa pandemi masyarakat pasti melupakan beberapa komponen penting dalam pelayanan.
- c. Menu yang disajikan oleh pihak pengelola merupakan makanan khas tradisional Gunung Kidul, namun pastinya ada wisatawan yang memiliki pantangan maqkanan tertentu. Misalnya wisatawan asing yang membutuhkan penyesuaikan untuk itu disarankan untuk memberikan opsional pilihan menu tertentu bagi wisatawan demi kenyamanan.
- d. Banyak melakukan inovasi – inovasi dalam mengadakan objek dan atrasi baru karena dunia pariwisata terus bertumbuh, namun tetap mempertahankan kebersihan dan keindahan sekitar. Melakukan *study banding* ke objek – objek wisata tertentu agar bisa mengembangkan Desa wisata Gunung Api Purba Nglanggeran.
- e. Tetap menjaga kebersihan, keindahan dan keasrian objek wisata meski banyak Agenda event – event yang diadakan. Memang tidak mudah karena respon wisatawan atau masyarakat sekitar cukup baik. Mungkin bisa menempatkan beberapa tempat sampah ditempat – tempat padat

pengunjung serta memberi himbauan untuk tetap menjaga kebersihan dan keindahan.

- f. Melakukan inovasi – inovasi dalam disain Batik agar lebih menarik tidak hanya wisatawan namun juga masyarakat sekitar agar lebih tertarik untuk membeli.
- g. SDM yang ada perlu ditingkatkan lagi mungkin lebih meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan di Desa wisata Gunung Api Purba atau mengadakan program kejar paket agar dapat lebih meningkatkan Pendidikan masyarakat sekitar.

### 3. Saran bagi pemerintah

Perlu adanya diskusi dari berbagai institusi Dinas di DIY Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Gunung Kidul Khususnya terkait dalam hal Ekowisata dan atraksi Tradisi Budaya. Ketika semua *Stakeholder* berkumpul dalam satu meja maka regulasi tentang pengembangan objek Ekowisata di Yogyakarta akan lebih jelas dan lebih baik. Sehingga masing – masing dari institusi dapat mengetahui porsi dan peran dalam memajukan tujuan wisata khususnya Ekowisata yang ada di Yogyakarta namun tetap memprioritaskan melestarikan budaya setempat dan pemberdayaan masyarakat yang ada di dalamnya.

## DAFTAR PUSTAKA

### Kutipan Buku

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Bagus Rai Utama, I Gusti. 2012. *Metodologi Penelitian Pariwisata*. Yogyakarta : ANDI.
- Danang, Sunyoto. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : PT Buku Seru.
- Ismayanti. 2010. *Pengantar pariwisata*. Jakarta : Grasindo.
- Nuriata. 2014. *Paket wisata : Penyusunan Produk dan Penghitungan Harga*. Bandung : Alfabeta.
- Nasution, 2011.*Metode Research*.Jakarta: Bumi Aksara —. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiama, A Gima. 2011. *Ecotourism: Pengembangan Pariwisata Berbasis konservasi alam*. Bandung : Guardaya Intimarta.
- Simanungkalit, Victoria br dkk. 2017. *Buku Panduan Pengembangan Desa Wisata Hijau*. Jakarta : Asisten Deputi Uryasan Ketenagalistrikan dan Aneka Usaha Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia.
- Sugiarto, Eko. 2017. *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif : Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta : Suaka Media.
- Leslie, George R Terry dan W.Rue. 2010. *Dasar - Dasar Manajemen*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2013. *Metode penelitian Kuntitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sunaryo, Bambang. 2013. *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata*. Yogyakarta : GAVA MEDIA.
- Sanapiah Faisal. 2010. *Format - Format Penelitian Sosial*. Jakarta : PT.Raja Grafindo.
- Sugiyono. 2012. *Metode penelitian Kuntitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Moleong, Lexy.J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

W.Suntrock, John. 2014. *Pisikologi Pendidikan*. Salemba Humanika.

Surajiyo, Sugeng Astanto, Sri Andiyani. 2012. *Dasar - Dasar Logika*. Jakarta : Bumi Aksara.

### **Kutipan Jurnal**

dkk, Ni Luh Made Suryani. 2016. “Analisis manajemen Pengelolaan Objek Wisata Dalam Mewujudkan Pembangunan Pariwisata yang Berkelanjutan melalui Badan Usaha Milik Desa Adat (BUMDA) (STUDI KASUS OBJEK WISATA PANTAI PANDAWA KUTA SELATAN KABUPATEN BADUNG).”

### **Kutipan Link Internet**

Taufik karim (2016), <https://taufikzk.wordpress.com/2016/02/01/pengertian-dan-komponen-paket-wisata> (tanggal akses 20 Juli 2020 pukul 22:34 WIB)

<https://jdih.kemenkeu.go.id/fullText/2009/10TAHUN2009UU.HTM>.(UU no.10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan) (tanggal akses 21 Juli pukul 23:46 WIB)

(Nusastiawan, Chandra Daru : 2012 ) ( tanggal akses 22 Juli 2020 pukul 01:32 WIB)

[https://www.academia.edu/6423956/Buku\\_Pedoman\\_Umum\\_Desa\\_Wisata](https://www.academia.edu/6423956/Buku_Pedoman_Umum_Desa_Wisata)

<https://ugm.ac.id/id/berita/15939-pengembangan-desa-wisata-untuk-kesejahteraan-masyarakat> (26 maret 2018 oleh : Agung )

# LAMPIRAN

## Lampiran 1

### Surat Pengantar Penelitian



YAYASAN PENDIDIKAN KARYA SEJAHTERA  
**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA  
YOGYAKARTA**

Jl. Laksda Adisucipto Km.11 (Tempel, Laturunggal, Depok, Sleman) Yogyakarta 55281  
Telp./fax : (0274) 485115 - 485114 Website : www.ampta.ac.id Email : info@ampta.ac.id info@yptk.ac.id

Nomor : 070/Q.AMPTA/XII/2020  
Hal : Pengantar Penelitian

10 Desember 2020

Kepada Yth. Pengkalah Desa Wisata  
Nglanggeran, Kabupaten Gunungkidul  
Di Tempat

Dengan Hormat,

Kami yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta, menerangkan bahwa :

Nama	: Fatmawati Rahayu
NIM	: 418200174
Prodi	: Usaha Perjalanan Wisata (Diploma IV)
Tahun Akademik	: 2020/2021
Alamat rumah	: Jalan Tirta Rahayu, RT 04/ RW 05, No 31, Malang . Jawa Timur.
Nomor Telp	: 0821 3975 3725

Mohon untuk diijinkan melaksanakan pra observasi guna Penyusunan Proposal Penelitian dengan Judul :

**"Analisis Pengelolaan Desa Wisata Gunung Api Purba, Nglanggeran Melalui Paket Wisata Live In"**

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Hormat Kami,

  
Drs. Prihatno, MM

## Lampiran 2

### Kuisisioner Penelitian

#### IDENTITAS RESPONDEN

Nama :  
Umur :  
Jenis Kelamin :  
Pendidikan Terakhir :  
Jabatan / keanggotaan dibidang :

Hari / Tgl :

#### PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Bacalah sejumlah pertanyaan di bawah ini dengan teliti.
2. Anda dimohon untuk memberikan jawaban mengenai pengelolaan di Desa Wisata Gunung Api Purba melalui Paket Wisata LIVE IN dalam pengemasan dan pelaksanaannya.
3. Anda dimohon untuk memberikan jawaban sesuai dengan keadaan yang sebenarnya di lapangan secara objektif dengan mengisi jawaban ditempat yang telah disediakan.



- 
1. Apasaja Sarana Transportasi yang dapat digunakan menuju objek Desa Wisata Gunung Api Purba Ngelanggeran ?
  
  2. Apakah ada sarana Transportasi *Shuttle* Tersedia ? Jika ada Transportasi *Shuttle* apa saja yang di sediakan oleh pihak pengelola untuk menuju objek – objek wisata di Desa Wisata Gunung Api Purba Ngelanggeran ?
  
  3. Apakah tersedia sarana Transportasi untuk wisatawan Rombongan ?
  
  4. Apakah tersedia sarana Transportasi untuk Perorangan ?
  
  5. Berapa lama rata – rata durasi waktu yang ditempuh wisatawan dari objek satu ke objek wisata lainnya ?
  
  6. Sarana Akomodasi apa saja yang tersedia di objek wisata Desa Gunung Api Purba Ngelanggeran

7. Apakah terdapat sarana Akomodasi *Homestay* milik warga sekitar ?
  
8. Apakah ada Akomodasi Hotel di dekat objek wisata Desa Gunung Api Purba Ngelanggeran ?
  
9. Apakah sarana Akomodasi yang tersedia di Desa Wisata Gunung Api Purba Ngelanggeran sudah cukup untuk menampung wisatawan yang berkunjung bila sedang *high season* ?
  
10. fasilitas apa saja yang disediakan di Penginapan Homestay milik warga yang ada di Desa Wisata Gunung Api Purba Ngelanggeran ?
  
11. Sarana makan dan minum apa saja yang terdapat di Desa Wisata Gunung Api Purba Ngelanggeran ?

12. Adakah ada makanan atau minuman khas dari Desa Wisata Gunung Api purba Ngelanggeran ?
  
13. Berapakah kisaran harga makanan dan minuman di objek wisata Gunung Api Purba Ngelanggeran ?
  
14. Apakah makanan dan minuman yang ada di Desa Wisata Gunung Api Purba Ngelanggeran diproduksi sendiri atau membeli dari agen tertentu ?
  
15. Apakah tersedia paket makanan untuk rombongan di Desa Wisata Gunung Api Purba Ngelanggeran ?
  
16. Objek dan atraksi Alam apa saja yang terdapat di Desa Wisata Gunung Api Purba Ngelanggeran ?

17. Objek dan atraksi Budaya apa saja yang terdapat di Desa Wisata Gunung Api Purba Ngelanggeran ?

18. Objek dan atraksi minat khusus apa saja yang terdapat di Desa Wisata Gunung Api Purba Ngelanggeran ?

19. Objek dan Atraksi apa saja yang banyak banyak diminati oleh wisatawan ?

20. Adakah Objek dan Atraksi yang sedang direncanakan dan akan menjadi objek atau atraksi baru di Desa Wisata Gunung Api Purba Ngelanggeran ?

21. Adakah pertunjukan kebudayaan yang diadakan setiap setahun sekali di Desa Wisata Gunung Api Purba Ngelanggeran ?

22. Adakah event – event tertentu yang di adakan untuk menarik minat kunjungan wisatawan ?

23. Adakah rencana kedepan untuk mengadakan event – event baru ?

24. Event apakah yang paling banyak disukai oleh wisatawan ?

25. Adakah hasil kerajinan khas dari Desa Wisata Gunung Api Purba Ngelanggeran yang menjadi oleh – oleh ?

26. Adakah hasil kerajinan khas dari Desa Wisata Gunung Api Purba Ngelanggeran yang bisa dijadikan cindramata oleh wisatawan ?

27. Adakah cindramata hasil konveksi khas dari Desa Wisata Gunung Api Purba Ngelanggeran ?

28. Adakah hasil bumi dari Desa Wisata Gunung Api Purba Ngelanggeran yang dijadikan oleh – oleh ?

29. Apakah cindramata yang di jual di Desa Wisata Gunung Api Purba Ngelanggeran dibuat sendiri oleh penduduk Desa atau membelinya dari luar Desa ?

30. Berapa jumlah keseluruhan pramuwisata dan pengetur pariwisata yang ada di Desa Wisata Gunung Api Purba Ngelanggeran berdasarkan jenis kelamin?

31. Apakah dominan tamatan pendidikan dari keseluruhan pramuwisata dan pengetur pariwisata di Desa Wisata Gunung Api Purba ?

32. Berapakah dominan umur dari pramuwisata dan pengetur pariwisata di Desa Wisata Gunung Api Purba Ngelanggeran ?
33. Apakah para pramuwisata dan pengetur pariwisata di Desa Wisata Gunung Api Purba Ngelanggeran sudah memiliki sertifikat sertifikasi profesi dari badan sertifikasi ?
34. Adakah pelatihan – pelatihan tertentu yang diberikan bagi para Pramuwisata dan pengetur pariwisata di Desa Wisata Gunung Api Purba Ngelanggeran ?





